

**EFEKTIVITAS PENGGUNAAN MEDIA LAGU UNTUK  
MENINGKATKAN DAYA INGAT SISWA MATERI SIKLUS  
HIDROLOGI PEMBELAJARAN IPA KELAS 5 SDN PERMANU 03**

**Aprilia Eka Putri<sup>1</sup>, Andika Gutama<sup>2</sup>, Cicilia Ika Rahayu Nita<sup>3</sup>**

*Universitas PGRI Kanjuruhan Malang, Indonesia  
putriblendisky@gmail.com*

**Abstract:** *This study aims to describe the results of research on the effectiveness of using song media to improve students' memory on hydrological cycle material for science class 5 SDN Permanu 03. Type this research is experimental research while the method used in this research is Quasi Experimental Design. Test subjects on This study was a fifth grade student at SDN Permanu 03. The population in this study namely all students of SDN Permanu 03 with a sample of VA and VB classes. On In this research, the researcher divided the research group into two, namely the first group was the VA class experimental group, namely the group that given learning by using songs while the second group is the control group of Class VB which is given conventional learning.*

**Key Words:** *Effectiveness, Song Media, Memory*

**Abstrak:** *Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan hasil penelitian tentang efektivitas penggunaan media lagu untuk meningkatkan daya ingat siswa pada materi siklus hidrologi pembelajaran IPA kelas 5 SDN Permanu 03. Jenis penelitian ini adalah penelitian eksperimen sedangkan metode yang dilakukan dalam penelitian ini adalah Quasi Eksperimental Design. Subjek uji coba pada penelitian ini adalah siswa kelas V SDN Permanu 03. Populasi pada penelitian ini yaitu seluruh siswa SDN Permanu 03 dengan sampel kelas VA dan VB.. Pada penelitian ini, peneliti membagi kelompok penelitian menjadi dua, yaitu kelompok pertama adalah kelompok eksperimen kelas VA yaitu kelompok yang diberi pembelajaran dengan menggunakan lagu sedangkan kelompok kedua adalah kelompok kontrol Kelas VB yang diberi pembelajaran konvensional.*

**Kata kunci:** *Efektifitas, Media Lagu, Daya Ingat*

## **Pendahuluan**

Berdasarkan hasil observasi di SDN Permanu 3 kelas V melihat data nilai ulangan harian tematik sub bab siklus hidrologi semester 2 tahun ajaran 2021/2022 dari siswa kelas VA dari 29 siswa 8 siswa memperoleh nilai diatas KKM. Untuk KKM pada tematik materi siklus hidrologi sendiri adalah 75. Sehingga jika siswa memiliki nilai dibawah 75 maka siswa tersebut tidak akan lulus mata pelajaran tematik materi siklus hidrologi. Dilihat dari data lebih dari 50% siswa kelas V tidak lulus. Selain itu hasil observasi menunjukkan permasalahan di antaranya bahan ajar yang digunakan hanya menggunakan buku paket, ada buku yang di gunakan hanya berisi tentang kumpulan materi serta soal latihan sehingga peserta didik tidak menggunakan pendapat ataupun informasi lain yang mendorong peserta didik untuk lebih berfikir kritis, dan kurang terbiasanya menggunakan daya nalar dalam memecahkan soal yang berbasis masalah dan bernalar tinggi. Masalah lain yang sedang dihadapi peserta didik yaitu peserta didik merasa sulit belajar, selain itu siswa mudah bosan

dalam mengikuti pembelajaran di kelas karena dari segi bahan ajar, media, dan metode cenderung kurang menarik sehingga nilai belajar siswa kurang memuaskan. Berdasarkan latar belakang di atas, maka peneliti mengambil judul tentang “Efektivitas Penggunaan Media Lagu untuk Meningkatkan Daya Ingat Siswa Materi Siklus Hidrologi Pembelajaran IPA Pada Siswa Kelas 5 SDN Permanu 03”.

Penelitian ini juga didukung oleh beberapa penelitian terdahulu diantaranya adalah Christine Pranata, 2019. Dengan judul Efektivitas Teknik Menghafal dengan Lagu dalam Meningkatkan Kemampuan Mengingat Informasi Verbal. Hasil penelitian menunjukkan bahwa teknik menghafal dengan lagu efektif dalam meningkatkan daya ingat siswa SMA. Ratminingsih, N. M. 2018. Dengan judul Efektivitas Media Audio Pembelajaran Bahasa Inggris Berbasis Lagu Kreasi Di Kelas Lima Sekolah Dasar. Hasil penelitian membuktikan bahwa media audio efektif meningkatkan kompetensi Bahasa Inggris siswa kelas lima yang ditunjukkan dari perolehan rerata hasil belajar dari 6,69 yang terkategori cukup sebelum tindakan menjadi 8,31 yang terkategori baik setelah tindakan. Novi Deriska Kumalasari (2011) dengan judul “Efektivitas Media Lagu dalam Meningkatkan Penguasaan Hiragana Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Temanggung.”

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa media lagu efektif dalam meningkatkan penguasaan hiragana pada siswa kelas X SMA Negeri 1 Temanggung. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui efektivitas penggunaan media lagu untuk meningkatkan daya ingat siswa materi siklus hidrologi pembelajaran IPA pada siswa kelas 5 SDN Permanu 03.

## **Metode**

Jenis penelitian ini adalah penelitian eksperimen dengan metode *Quasi Eksperimental Design* (Sugiono, 2014). Penelitian ini dilakukan di SDN Permanu 03 dengan populasi penelitian seluruh siswa SDN Permanu 03 dan pengambilan sampel menggunakan teknik sampling purposive yang pada akhirnya menghasilkan sampel terpilih yaitu kelas V A dan V B dengan jumlah total 59 siswa yang dijadikan sebagai responden.

Adapun instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah instrumen perlakuan berupa RPP, instrumen pengukuran soal pre-test dan post-test berupa soal pilihan ganda. Sebelum disebarkan instrumen penelitian ini juga telah melalui uji validitas dan uji reliabilitas.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah pengamatan, dokumen, dan angket. Dalam hal ini, untuk mengetahui keabsahaan suatu data maka dilakukan uji prasyarat yang terdiri dari uji normalitas dan uji homogenitas. Selain itu juga dilakukan uji hipotesis.

## **Hasil dan Pembahasan**

Dalam pelaksanaan analisis data dalam penelitian ini, diperoleh beberapa hasil uji normalitas, homogenitas, dan uji hipotesis. Adapun berikut merupakan hasil dari masing-masing uji tersebut :

### 1. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui normal atau tidaknya data yang akan dianalisis. Hal ini dilakukan karena uji normalitas merupakan salah satu syarat sebelum dilakukan t-test. Uji normalitas menggunakan uji statistik rumus Shapiro-Wilk pada aplikasi SPSS 26 For Windows :

Tabel 1.1 Hasil Uji Normalitas

Kelas		Tests of Normality					
		Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>			Shapiro-Wilk		
		Statistic	df	Sig.	Statistic	Df	Sig.
daya ingat	kelas kontrol	.129	29	.200	.954	29	.238
	kelas eksperimen	.146	30	.103	.917	30	.122

\*. This is a lower bound of the true significance.  
a. Lilliefors Significance Correction

Dari hasil analisis spss diatas dapat dilihat bahwa nilai sig shapiro-wilk pada kelas kontrol adalah senilai 0,238 dan pada kelas eksperimen senilai 0,122 karena keduanya bernilai lebih dari 0,05 maka kelas control dan kelas eksperimen data terdistribusi normal.

### 2. Uji Homogenitas

Untuk mengetahui kesamaan karakteristik sampel penelitian dalam populasi digunakan uji homogenitas. Dengan hasil sebagai berikut :

Tabel 1.2 Hasil Uji Homogenitas

ANOVA					
daya ingat					
	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	2.226	1	2.226	.057	.013
Within Groups	2238.418	57	39.270		
Total	2240.644	58			

Dari data diatas dapat dilihat bahwa nilai sig pada based on mean kelas kontrol senilai 0,013. Karena nilai sig pada based on mean kurang dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa data tidak memenuhi syarat homogenitas.

### 3. Uji Hipotesis

Untuk menguji hipotesis, peneliti menggunakan rumus t-test pada aplikasi SPSS 26 For Windows dengan menguji perbedaan rata-rata nilai kelas control dan kelas eksperimen. Jika diperoleh t hitung > t tabel pada taraf signifikansi 5% maka H0 ditolak dan Ha diterima (Sugiyono, 2011 :208). Adapun hasil dari analisis uji t-test adalah sebagai berikut :

Tabel 1.3 Hasil Uji Hipotesis

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	Df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
hasil	Equal variances assumed	17,715	,000	14,578	56	,000	31,238	2,14282	26,945	35,530
	Equal variances not assumed			14,996	35,580	,000	31,23	2,08312	27,011	35,464

Berdasarkan hasil uji hipotesis penggunaan media lagu efektif untuk meningkatkan daya ingat siswa pada materi siklus hidrologi pembelajaran IPA kelas V. dari 20 butir soal yang digunakan dinyatakan valid karena nilai signifikansi mendapatkan hasil dibawah 0,05 dan dinyatakan reliabel karena mendapatkan nilai Cronbach's Alpha .921, karena nilai Cronbach's Alpha mendekati 1. Dari Equal variances not assumed nilai sig (2-tailed) adalah 0,000 sehingga dapat disimpulkan bahwa penggunaan media lagu efektif untuk meningkatkan daya ingat siswa karena nilai sig (2-tailed) kurang dari 0,05.

Penelitian ini sejalan dengan Penelitian yang dilakukan Nilawati, 2019. yang berjudul Penerapan Metode Bernyanyi Untuk Meningkatkan Daya Ingat Anak Pada Mata Pelajaran SKI Di Kelas 3 Mi Raudhlatul Ulum Karangploso menyatakan bahwa Berdasarkan hasil pembahasan penelitian di atas dapat di simpulkan antara lain: Penerapan metode bernyanyi ini untuk meningkatkan daya ingat anak dalam pembelajaran SKI di MI Raudhlatul Ulum Karangploso sangat efektif.

Media pembelajaran adalah komponen sumber belajar atau wahana fisik yang mengandung materi instruksional di lingkungan siswa yang dapat merangsang siswa untuk belajar (Arsyad, 2014). Menurut (Daryanto, 2016) berikut fungsi media pembelajaran : 1) menyaksikan benda dan makhluk hidup yang ada di masa lampau, sukar didapat dan sukar diamati secara langsung, 2) mendengar suara yang sukar ditangkap dengan telinga secara langsung, 3)mengamati peristiwa-peristiwa yang jarang terjadi di masa lampau, 4) dengan mudah membandingkan sesuatu, 5) dapat melihat secara cepat suatu proses yang berlangsung secara lambat, atau sebaliknya, 6) mengamati gerakan-gerakan mesin/alat yang sukar diamati secara langsung, 7) melihat bagian-bagian yang tersembunyi dari suatu alat, 8) dapat menjangkau audien yang besar jumlahnya dan mengamati suatu objek seacara serempak, 9) dapat belajar sesuai dengan kemampuan, minat dan temponya masing-masing. Melalui media lagu diharapkan guru bisa memberikan nuansa yang berbeda dari yang sebelumnya dengan harapan siswa lebih cepat memahami materi yang akan disampaikan. Diharapkan dengan adanya hiburan melalui music mampu membuat siswa tertarik dan menaruh minat terhadap apa yang akan diajarkan. Lagu merupakan salah satu media yang dianggap efektif membuat seluruh perhatian siswa terfokuskan. Media lagu termasuk ke dalam klasifikasi media audio. Media audio menurut Kustandi dan Sutjipto (2013: 57) berkaitan dengan indera pendengaran. Pesan yang disampaikan dituangkan ke dalam lambang-lambang auditif, baik verbal (ke dalam kata-kata atau bahasa lisan) maupun non verbal. Sedangkan menurut Sudjana dan Rivai (2013: 129), media audio yang digunakan

dalam proses pembelajaran adalah bahan yang mengandung pesan dalam bentuk auditif (pita suara tau piring suara), yang dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian, dan kemauan siswa, sehingga terjadi proses belajar mengajar.

Melalui media lagu diharapkan guru bisa memberikan nuansa yang berbeda dari yang sebelumnya dengan harapan siswa lebih cepat memahami materi yang akan disampaikan. Diharapkan dengan adanya hiburan melalui music mampu membuat siswa tertarik dan menaruh minat terhadap apa yang akan diajarkan. Lagu merupakan salah satu media yang dianggap efektif membuat seluruh perhatian siswa terfokuskan. Media lagu termasuk ke dalam klasifikasi media audio. Media audio menurut Kustandi dan Sutjipto (2013: 57) berkaitan dengan indera pendengaran. Pesan yang disampaikan dituangkan ke dalam lambang-lambang auditif, baik verbal (ke dalam kata-kata atau bahasa lisan) maupun non verbal. Sedangkan menurut Sudjana dan Rivai (2013: 129), media audio yang digunakan dalam proses pembelajaran adalah bahan yang mengandung pesan dalam bentuk auditif (pita suara tau piring suara), yang dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian, dan kemauan siswa, sehingga terjadi proses belajar mengajar.

Cara mendengarkan nyanyian yang diajarkan pada subyek didik adalah untuk memupuk rasa keindahan dan memberi pengetahuan, juga pemahaman tentang unsur-unsur nyayian. Penelitian yang dilakukan oleh (Pranata, 2019) hasil penelitian menunjukkan bahwa teknik menghafal dengan lagu sangat efektif dalam meningkatkan daya ingat pada siswa SMA. Efektifitas tersebut terjadi karena adanya komponen-komponen music yang dapat memfasilitasi proses menghafal. Selain itu Miftah (2019) hasil penelitian ini menyatakan bahwa melalui metode bernyanyi dapat meningkatkan daya ingat anak kelompok A-TK Tunas Harapan 01, Grogol.

Menurut Sousa (Sousa, 2012) musik dapat memberikan efek yang kuat pada otak dengan cara menstimulasi intelektual dan emosional. Musik juga dapat memengaruhi tubuh dengan cara mengubah kecepatan detak jantung, kecepatan bernapas, tekanan darah, ambang batas rasa sakit, dan gerakan otot. Berbagai respon tersebut dihasilkan dari aktivitas jaringan- jaringan saraf yang terlibat dalam motivasi dan rasa senang. Oleh karena itu, untuk perkembangan anak yang lebih baik perlu mengembangkan aspek kecerdasan musikalnya terlebih dahulu. Penting bagi pendidik atau orang tua untuk mengetahui manfaat kecerdasan musikal pada anak agar keterampilan- keterampilan yang lain dapat berkembang optimal.

Penggunaan media pembelajaran konvensional di sekolah menyebabkan peserta didik merasa bosan dan menjadi pasif, akibatnya tujuan pembelajaran tidak tercapai dengan optimal. Selain itu, pembelajaran IPA masih berpusat kepada guru, sehingga peserta didik menjadi tidak aktif dalam proses pembelajaran. Guru tidak melibatkan keaktifan peserta didik dan masih menggunakan media spidol dan whiteboard sebagai media pembelajaran. Media lagu merupakan media pembelajaran yang dapat diterapkan guru dengan cara bernyanyi di kelas. Media lagu yang diterapkan peneliti bertujuan untuk menghilangkan rasa kejenuhan peserta didik, meningkatkan keaktifan dan motivasi belajar peserta didik, membantu peserta didik memahami materi serta membantu meningkatkan daya ingat siswa. Dengan menerapkan media lagu dalam pembelajaran IPA, peserta didik dapat dengan

cepat menghafal materi yang diberikan oleh guru, dapat membantu peserta didik mengingat dalam jangka waktu yang lama, menambah kosakata baru, dan efektivitas waktu. Guru tidak perlu mengulang-ulang materi yang sama di pertemuan selanjutnya. Selain itu media ini melibatkan keaktifan peserta didik di kelas.

### Kesimpulan

Kesimpulan dari penelitian tentang efektivitas penggunaan media lagu untuk meningkatkan daya ingat siswa materi siklus hidrologi pembelajaran IPA. Dari tabel diatas nilai sig pada Levene's Test for Equality of Variances senilai 0,000 karena data kurang dari 0,05 maka dapat diartikan bahwa data tidak homogen sehingga pengambilan keputusan harus melihat pada Equal variances not assumed. Dari Equal variances not assumed nilai sig (2-tailed) adalah 0,000 sehingga dapat disimpulkan bahwa penggunaan media lagu efektif untuk meningkatkan daya ingat siswa kelas V SDN Permanu 03 karena nilai sig (2-tailed) kurang dari 0,05. Sehingga  $H_a$  di terima dan  $H_0$  ditolak.

### Daftar Rujukan

- BNSP. (2014). *Standar isi untuk satuan pendidikan dasar dan menengah. Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar Sekolah Dasar*. Jakarta: BNSP.
- Campbell. (2016). *Sukses Belajar Menuju Brilliant*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Hamalik, O. (2013). *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: PT. Bump Aksara.
- Hasibuan, M. (2013). *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Jamalus. (2014). *Panduan Pengajaran Buku Pengajaran Musik Melalui Pengalaman Musik*. Jakarta: Proyek Pengembangan Lembaga Pendidikan.
- Kagen, S. (2019). *Cooperative Learning*. USA: Kagan Publishing.
- Kartika, S., & Khaeri, M. S. (2020). Peningkatan Hasil Belajar Bahasa Inggris Melalui Metode Bernyanyi Pada Siswa Kelas Ia Mi Nurul Anwar Kota Bekasi. *El Banar : Jurnal Pendidikan Dan Pengajaran*, 3(1), 93–102. <https://doi.org/10.54125/elbanar.v3i1.58>
- Lwin, M., & Khoo, A. (2018). *Cara Mengembangkan Berbagai Komponen Kecerdasan*. Yogyakarta: Indeks.
- Pidarta, M. (2013). *Supervisi Pendidikan Kontekstual*. Jakarta: PT. Rijeka Cipta.
- Pranata, C. (2019). Efektivitas Teknik Menghafal dengan Lagu dalam Meningkatkan Kemampuan Mengingat Informasi Verbal. *Ilmiah Mahasiswa Universitas*, 8.
- Santrock, J. W. (2012). *Life-span Development. Perkembangan Masa Hidup*.
- Somatri, U. (2013). *Menggagas Pembaharuan Pendidikan IPS*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Sousa, D. . (2012). *Bagaimana Otak yang Berbakat Belajar*. Jakarta: PT. Indeks.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Susanto, A. (2013). *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Kencana Prenadamedia Group.

- Syah, M. (2019). *Psikologi Pendidikan dengan pendekatan baru*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Tanta. (2010). Pengaruh Gaya Belajar Terhadap Hasil Belajar Mahasiswa Pada Mata Kuliah Biologi Umum Program Studi Pendidikan Biologi Universitas Cenderawasih. *Kependidikan Dasar, 1 (1)*(Pengaruh Gaya Belajar Terhadap Hasil Belajar Mahasiswa).
- Trianto. (2013). *Mendesain model pembelajaran inovatif-progresif*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Yasmin, A. (2014). *Didaktik Asas-asas Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.